

## ABSTRAK

Untuk mewujudkan tujuannya, pihak manajemen suatu perusahaan menetapkan berbagai sistem dan prosedur yang dapat membantu pengkoordinasian berbagai kegiatan operasional dari beberapa departemen yang terkait. Dengan demikian antara departemen yang satu dengan yang lain dapat saling melakukan pengawasan, sehingga dapat tercipta suatu pengendalian intern yang baik.

Demikian pula halnya dengan pihak manajemen dari PT. Ardi Indah yang berada di Jalan Margomulyo No. 11 Surabaya, telah menetapkan berbagai sistem dan prosedur untuk kegiatan operasional perusahaan.

Namun setelah penulis teliti, terdapat beberapa kelemahan dari sistem dan prosedur yang telah ditetapkan dan pelaksanaan kegiatan operasionalnya, sehingga belum dapat memenuhi syarat adanya sistem pengendalian intern yang baik, yaitu untuk dapat menjaga kekayaan perusahaan, mengecek ketelitian dan dapat dipercayanya data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Beberapa kelemahan tersebut antara lain adalah karena tidak adanya pemisahan tanggung jawab fungsional yang tegas antara fungsi penjualan, penerimaan kas dan fungsi akuntansi. Kurangnya sistem dan prosedur pencatatan yang dapat memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan dan biaya perusahaan. Dan penggunaan formulir dan faktur yang tidak bernomor urut tercetak dan tidak digunakan secara lengkap serta tidak adanya pemeriksaan secara fisik dan pencatatan secara periodik.

Untuk itu, penulis menyarankan agar PT. Ardi Indah melakukan pemisahan tanggung jawab fungsional antara fungsi penjualan, penerimaan kas dan akuntansi secara tegas, melakukan transaksi setelah mendapatkan otorisasi dari pejabat yang berwenang, menggunakan formulir dan faktur yang bernomor urut tercetak dan digunakan secara lengkap dan jelas serta melakukan pemeriksaan secara fisik dan catatan secara periodik.